

# **KEBAYA DENGAN TEKNIK SULAM USUS**



**TESIS PENCIPTAAN SENI**

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Drajad Magister  
Dalam Bidang Seni, Minat Utama Penciptaan Kriya Tekstil

Era Paraswati  
NIM. 132 0725 411

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN  
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**

# **KEBAYA DENGAN TEKNIK SULAM USUS**

Tesis Penciptaan Seni  
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2015

Oleh Era Paraswati

## **ABSTRAK**

Kebaya sebagai salah produk budaya pakaian wanita Indonesia menjadi identitas nasional kini mengalami perkembangan bentuk, fungsi, dan makna yang cukup signifikan. Pada karya kali ini, kebaya yang dibuat adalah kebaya dengan teknik sulam usus. Kebaya dengan teknik sulam usus dibuat dengan tangan dan kekriyaan yang tinggi, sehingga membutuhkan kehalusan rasa, kerapian, kerajinan dan ketekunan kriyawan.

Metode yang digunakan adalah metode berbasis praktik. Metode berbasis praktik memiliki pendekatan unik di mana praktik seni itu sendiri merupakan penelitiannya dan hasil penelitian berupa perwujudan yang menarik. Sehingga metode ini menekankan pada proses pembuatan, pelaksanaan, penciptaan dan konteks dari karya seni.

Karya kebaya dengan teknik sulam usus yang dibuat merupakan usaha inovasi desain kebaya dengan mengangkat teknik kerajinan tradisional asal Lampung. Teknik sulam usus dipadukan dengan bordir dan payet untuk menghasilkan kebaya yang menarik. Desain-desain kebaya yang dihasilkan berupa pengembangan ide dari desain kebaya sulam usus yang sudah ada. Sehingga, terciptalah kebaya yang menyerupai gaun malam dan menonjolkan sensualitas, kebaya ini juga dapat dikenakan pada acara-acara resmi seperti acara pesta.

Melalui kebaya dengan teknik sulam usus, pengetahuan masyarakat tentang kerajinan tekstil asal Lampung meningkat. Selain itu, karya kebaya ini dapat meningkatkan kreativitas dalam menciptakan inovasi baru dalam karya tekstil.

Kata-kata Kunci: kebaya, sulam usus

# **KEBAYA WITH THE TECHNIQUE OF INTESTINE EMBROIDERIES**

Thesis of Art Creation  
Composition And Research Program  
Graduate Program Of Indonesia Institute Of The Art Yogyakarta, 2015

By Era Paraswati

## **ABSTRACT**

Kebaya as Indonesian women's cultural clothing product is becoming the national identity which has now significantly evolved on its formation, function, and meaning. At this creation, kebaya made with intestine embroidery techniques. Kebaya with intestine embroidery techniques is made by hand and high creation, thus requiring subtlety of taste, tidiness, diligence and perseverance of the creator.

The method used was a practice-based method. Practice-based method has a unique approach in which the practice of art itself is the research and research results in the form of interesting embodiment. This method emphasizes on the process of making, implementation, creation and the context of artwork.

The creation of Kebaya with intestine embroidery technique was an effort of kebaya design innovation with traditional craft techniques lifted from Lampung. Intestinal embroidery techniques combined with embroidery and sequins to produce interesting kebaya. Kebaya designs produced in the form of the idea development of existing embroidery kebaya design. Thus, creating kebaya that resembles the evening dress and accentuate the sensuality, and also be worn on formal occasions like party.

The creation of Kebaya with intestine embroidery technique would enhance the public knowledge on textile crafts from Lampung. In addition, the creation of this kebaya can improve creativity in creating the new innovations in textile work.

Keywords: kebaya, intestine embroidery

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan tesis dan pameran untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar magister seni.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari banyaknya hambatan dan masalah, tetapi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengatasi segala hambatan dan masalah tersebut.

Berkenaan dengan hal itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan tulus kepada :

1. Prof. Dr. Djohan, M.Si, selaku direktur PPs ISI Yogyakarta.
2. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., yang penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya disela-sela kesibukannya.
3. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum, selaku penguji ahli yang banyak memberikan banyak saran dan kritiknya
4. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si., yang telah memberikan masukan positifnya.
5. Teman-teman satu kost yang selalu memberikan semangat dan keceriaannya.
6. Teman-teman Pascasarjana ISI Yogyakarta angkatan 2013.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan PPs ISI Yogyakarta.

8. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya, dan kemudahan terima kasih penulis ucapkan.

Harapan saya semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Kekurangan yang ada merupakan keterbatasan saya. Oleh karena itu saran dan kritik penulis butuhkan untuk penyempurnaan ke depannya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2015  
Penulis,

Era Paraswati



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia kaya akan tradisi dan budaya. Tidak terkecuali pakaian adat yang masih dijaga dan dilestarikan hingga saat ini. Keragaman pakaian adat tersebut tersebar di berbagai daerah, salah satunya adalah kebaya.

Citra kebaya yang kita kenal sebagai pakaian adat khas di daerah Jawa semakin tipis, karena tidak hanya di Jawa kebaya kini sering digunakan diberbagai daerah, sehingga kebaya kini menjadi pakaian nasional yang bahkan melalui beberapa desainer Indonesia, kebaya sudah dikenal dimata dunia. Identitas sebagai pakaian nasional telah melekat pada kebaya, dengan begitu kebaya dapat mencerminkan karakter budaya Indonesia yang menjunjung tinggi kesopanan dalam berpakaian serta memberikan kesan anggun dan feminin pada seorang wanita.

Kebaya pada masa lalu tidak hanya dipakai saat upacara adat saja tetapi juga menjadi pakaian sehari-hari kaum wanita di Jawa, Sumatera, dan di Indonesia pada umumnya. Seiring dengan perkembangan zaman kegunaan kebaya kini telah bergeser menjadi pakaian resmi kaum ibu. Pakaian kebaya saat ini sering digunakan untuk acara tertentu saja, seperti acara pernikahan dan acara resmi lainnya. Meskipun terkadang, masih ada di beberapa daerah terlihat wanita tua yang mengenakan kebaya untuk pakaian sehari-hari mereka.

Kebaya merupakan saksi sejarah bagi mode pakaian di Indonesia. Ditengah tren yang terus berputar kebaya masih eksis mengikuti zaman dan keberadaannya

selalu menjadi perhatian para wanita baik tua maupun muda. Kebaya mampu beradaptasi dengan tren mode yang sedang *booming*. Ditangan para desainer, desain kebaya berkembang menyesuaikan tren tanpa meninggalkan ciri khasnya. Dulu kebaya dibuat dari kain kasa dengan desain sederhana tanpa detail dengan bawahan kain sarung, batik, atau songket. Saat ini, kebaya dapat dibuat dengan bahan, teknik, dan desain yang bervariasi.

Desain kebaya masa kini memiliki detail lebih rumit dengan hiasan payet, bordir, aplikasi satin, dan sulam untuk menampilkan kesan mewah dan anggun. Pemilihan detail sulam pada kebaya masih jarang dilakukan karena dianggap rumit dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Seperti pada kebaya asal Lampung yang menggunakan teknik sulam yaitu sulam usus untuk membentuk pola kebaya, sehingga kebaya ini disebut kebaya sulam usus.

Disebut sulam usus karena teknik ini merupakan teknik menggabungkan helaian kain yang menyerupai usus yang dibentuk sesuai pola dengan cara disulam menggunakan benang. Teknik sulam usus pada awalnya digunakan untuk membuat penutup bahu pakaian adat wanita Lampung. Namun, seiring dengan kebutuhan tren mode, teknik sulam usus digunakan untuk membuat kebaya tradisional Lampung yang biasanya dipasangkan dengan kain Tapis. Pada proses pembuatannya, kebaya sulam usus membutuhkan waktu yang lama. Hal ini dikarenakan pengerjaannya yang rumit, sehingga wajar saja jika sebuah kebaya sulam usus dibandrol dengan harga yang cukup mahal.

Teknik unik ini sayangnya belum begitu terekspos sehingga belum banyak masyarakat yang mengetahui. Kerumitan dalam proses pembuatan menjadi salah

satu penyebab malasnya mempelajari kerajinan asli Lampung ini. Sehingga, teknik rumit ini akan diwujudkan dalam karya tekstil berupa kebaya sulam usus.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan paparan diatas, maka dalam penciptaan karya ini akan dibatasi pada:

1. Bagaimanakah konsep sulam usus pada kebaya?
2. Bagaimana menciptakan kebaya dengan hiasan teknik sulam usus, diaplikasikan dengan payet dan bordir?

## **C. Keaslian/ Orisinalitas**

Proses terciptanya karya seni juga bisa diilhami dari karya seni yang sudah ada, dengan melihat dan mengamati lebih dalam maka akan melahirkan inovasi dan kreativitas baru. “Karya seni original adalah karya seni dengan proses kreatif yang melibatkan perenungan mendalam untuk menghindari peniruan secara membabi buta. Sebuah karya seni dinyatakan original jika bentuk dan gaya yang ditampilkan adalah baru” (Sumartono, 1999: 2).

Karya kebaya sulam usus yang penulis buat bukanlah kebaya sulam usus pertama. Sebelumnya sudah ada desainer yang membuat kebaya sulam usus, beliau adalah Aan Ibrahim. Seorang desainer asal lampung yang sejak tahun 1989 telah memperkenalkan teknik sulam usus melalui kebaya karyanya ke mata dunia. Berikut merupakan kebaya sulam usus karya Aan Ibrahim.





Gambar 1. Aan Ibrahim dan Kebaya Sulam Usus Hasil Karyanya  
(Foto: Yudhi Sulisty, 2011)



Gambar 2. Kebaya Sulam Usus Karya Aan Ibrahim  
(Foto: Yudhi Sulisty, 2011)

Pada karya Aan Ibrahim, teknik sulam usus digunakan untuk membentuk pola kebaya secara keseluruhan, sedang pada kebaya sulam usus yang dibuat teknik sulam usus digunakan pada bagian tertentu pada kebaya seperti, bagian leher dan dada. Kebaya yang dibuat juga memadukan teknik lain seperti payet dan bordir. Tidak hanya teknik yang membedakan dengan kebaya karya Aan Ibrahim, tetepi juga dari jenis bahan dan desain kebaya.

Desain kebaya karya Aan Ibrahim berupa kebaya panjang dengan lengan panjang, sedang kebaya yang dibuat berupa kebaya modern yang menyerupai gaun malam. Karya kebaya yang dibuat berupa bentuk baru dari kebaya yang sudah ada sebelumnya.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

##### **1. Tujuan Penciptaan**

- a. Menciptakan kebaya dengan teknik sulam usus.
- b. Menciptakan kebaya sulam usus dengan aplikasi payet dan bordir.
- c. Upaya untuk memperkenalkan sulam usus kepada masyarakat.
- d. Menjadi aset daerah untuk menambah khasanah budaya daerah Lampung.

##### **2. Manfaat Penciptaan**

- a. Meningkatkan kreativitas generasi muda dalam menciptakan inovasi dalam karya tekstil.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat Lampung bahwa kebudayaan daerah harus dilestarikan.